

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengetahuan dan Keterampilan Dalam Menghadapi Era 4.0 Di Desa Bukit Mas

Suhaimi Zefri Lubis¹

¹Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, Lhokseumawe, Indonesia.

Email: ¹suhaimizefrilubis@gmail.com

Abstrak

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah salah satu bentuk dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Secara ideal, penyelenggaraan KPM ini dapat menjangkau tiga sasaran utama. Pertama, sebagai wahana eksplorasi pembelajaran bagi para mahasiswa (peserta KPM) untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperolehnya selama dalam perkuliahan, sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing. Kedua, KPM dapat memberikan nilai tambah dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Ketiga, KPM merupakan sebagai media untuk membangun kemitraan antara lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan dengan masyarakat. Dengan kondisi saat ini yang terjadi diseluruh penjuru dunia tentang penyebaran *Novel Corona virus* yang disingkat dengan Virus COVID-19 maka Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe selaku lembaga pendidikan yang mempunyai kewajiban untuk melaksanakan Tri dharma perguruan tinggi yang salah satunya dengan mengadakan KPM dan PPL Terintegrasi yang dimana KPM ini dilaksanakan di kampung halaman sendiri untuk mengurangi banyaknya orang yang terkena Covid.

Adapun tujuan dari KPM ini adalah untuk (1) Menumbuhkan kepada mahasiswa jiwa peneliti yang eksploratif dan analitis, (2) Memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk menciptakan terobosan baru yang menjadi alternatif pemecahan masalah didalam masyarakat, (3) Menjadikan kepribadian mahasiswa yang lebih dewasa dan bertambah luasnya wawasan mahasiswa didalam masyarakat, (4) Mengetahui masyarakat secara mendalam dan mengimplementasikan teori segala disiplin ilmu kepada masyarakat.

Desa Bukit Mas, Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat merupakan lokasi KPM kelompok 60. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada KPM ini adalah sebagai berikut: (1) Bersilaturahmi kerumah aparat desa, (2) Bersih-bersih Masjid, (3) Membuat Taman Edukasi Belajar, (4) Ikut melakukan gerakan ayo vaksinasi, (5) Mengajar mengaji, (6) Ikut berpartisipasi dalam segala kegiatan masyarakat. Kegiatan KKN ini dilaksanakan dari tanggal 01 Oktober – 30 November 2021. Seluruh program yang direncanakan selama dua bulan pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Desa Bukit Mas telah dilakukan dengan baik. Walaupun terdapat beberapa hambatan dan kekurangan dalam melaksanakan program kegiatan. Namun semua program dapat terselesaikan sesuai rencana, tepat waktu, dan tepat sasaran.

Kata Kunci: Desa Bukit Mas, KPM

Abstract

Community Service Lectures (KPM) are one form of implementing the Tri Dharma of Higher Education. Ideally, the implementation of KPM can reach three main targets. First, as a vehicle for learning exploration for students (KPM participants) to apply various theories they have acquired during lectures, according to their respective scientific disciplines. Second, KPM can provide added value in order to improve the quality of people's lives. Third, KPM is a medium for building partnerships between the higher education institution concerned and the community. With the current conditions occurring throughout the world regarding the spread of the Novel Corona virus, abbreviated as the COVID-19 Virus, the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Lhokseumawe State Islamic Institute, as an educational institution, has an obligation to implement the Tri Dharma of Higher Education, one of which is by holding KPM. and Integrated PPL where KPM is implemented in their own hometown to reduce the number of people affected by Covid.

The objectives of this KPM are to (1) Develop in students an explorative and analytical research spirit, (2) Provide motivation for students to create new breakthroughs that become alternative solutions to problems in society, (3) Make students' personalities more mature and growing. the breadth of students' insight into society, (4) Knowing society in depth and implementing the theories of all scientific disciplines to society.

Bukit Mas Village, Besitang District, Langkat Regency is the location of KPM group 60. The activities carried out at this KPM are as follows: (1) Visiting village officials' homes, (2) Cleaning the Mosque, (3) Creating an Educational Learning Park, (4) Taking part in the let's vaccinate movement, (5) Teaching the Koran, (6) Participating in all community activities. This KKN activity was carried out from 01 October – 30 November 2021. All programs planned for the two months of Community Service Lectures in Bukit Mas Village have been carried out well. Although there are several obstacles and shortcomings in implementing the activity program. However, all programs can be completed according to plan, on time and on target.

Keywords: Bukit Mas Village, Community Service Lecture

PENDAHULUAN

Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Dasar inilah yang digunakan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dalam perwujudannya.

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari TRI Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya KPM diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. KPM juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa dan mahasiswi, jadi tidak hanya sekedar materi tetapi yang lebih penting yaitu aplikasi teori-teori yang harus diperoleh di bangku kuliah yang harus diterapkan dalam lingkungan masyarakat karena terkadang teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah tidak sama dengan kenyataan yang ada di lingkungan masyarakat.

Untuk mempraktekkan ilmu dan menerapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika, maka perlu suatu media yang mendukung. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan sebuah media yang efektif dan edukatif yaitu dengan menerjunkan mahasiswa ketengah-tengah masyarakat, mereka akan dapat menangkap dan menghayati denyut nadi kehidupan masyarakat. Persoalan-persoalan yang dihadapi, sumber-sumber daya yang telah dan belum dimiliki, dan solusi-solusi yang diperlukan sesuai aspirasi dan harapan yang diimpikan masyarakat. Disitulah akan terjadi interaksi saling sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dengan masyarakat.

Melalui kegiatan KPM mahasiswa diharapkan mampu mengenal lingkungan masyarakat secara langsung dengan segala permasalahan yang terjadi. Dengan ditemukannya permasalahan maka akan berfikir dan berusaha untuk mencari solusi atau permasalahan tersebut, melalui kegiatan ini pula, diharapkan dapat menjadi jembatan bagi mahasiswa menuju ke dunia kerja yang cakupannya lebih luas dari pada dunia perkuliahan. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka kegiatan KPM dianggap penting dan harus diselenggarakan. Pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan pemahaman seseorang terhadap suatu materi atau ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui proses pembelajaran yaitu proses penggalian informasi untuk mendapatkan penjelasan mengenai makna dan definisi tertentu dalam perspektif pemahaman masing-masing yang bersumber pada ilmu pengetahuan (Abdul Razak; Satria Wiguna, 2022).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KPM IAIN Lhokseumawe dilaksanakan selama 2 bulan, dimulai tanggal 01 Oktober – 30 November 2021. Tahapan-tahapannya diawali dengan kegiatan survei lapangan dan membersihkan posko. Sebelum survei lapangan semua program sudah tersusun sesuai schedule yang sudah ditentukan. Program pertama didahului dengan berkunjung untuk menjalin silaturahmi sesama masyarakat, khususnya kadus dan aparatur desa Bukit Mas. Adapun metode yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Metode observasi (Pengamatan).

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang ada di Desa Bukit Mas, Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan KPM, kegiatan-kegiatan dan fenomena-fenomena sosial yang

terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan KPM yang diterapkan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah mengamati secara langsung lokasi, pelaksanaan proses, kegiatan-kegiatan program mahasiswa IAIN Lhokseumawe di Desa Bukit Mas.

2. Metode Interview.

Metode ini disebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui Tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga, ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi, Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang menjadi obyek dari penelitian ini yaitu Kepala Desa dan Karang Taruna Desa Bukit Mas, Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan penelitian yaitu kerja sama mahasiswa dengan warga Desa Bukit Mas.

3. Metode Dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen foto-foto, dan bahan statistic. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah.

Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan pada KPM khususnya pada masa pandemi saat ini guna untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat akibat dampak dari Covid-19 khususnya di Desa Bukit Mas. Waktu yang akan dilaksanakan pada saat KPM berlangsung pada pukul 14:00-16:30 WIB. Program kerja KPM meliputi:

1. Bidang Kesehatan

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia oleh karena itu kita harus menjaga kesehatan tubuh. Kegiatan yang kami lakukan dalam bidang kesehatan yaitu Vaksinasi. Vaksin COVID-19 adalah jenis vaksin yang dikembangkan untuk meningkatkan imun tubuh terhadap virus SARS-CoV-2 yang menyebabkan penyakit COVID-19.

2. Bidang Keagamaan

Masyarakat desa Bukit Mas secara keseluruhan merupakan pemeluk agama Islam dan taat melaksanakan ajaran Islam. Hal ini terlihat dari antusias masyarakat setempat untuk memberikan pendidikan agama sejak dini, melalui pengajian di malam dan sore hari yang dilaksanakan di balai pengajian yang terletak di wilayah Bukit Mas. Tidak hanya anak-anak saja tetapi ibu-ibu dan bapak-bapak juga memiliki pengajian sendiri. Untuk ibu-ibu dilaksanakan pada hari jum'at, sedangkan untuk bapak-bapak dilaksanakan pada kamis malam.

3. Bidang Ekonomi

Ekonomi merupakan faktor yang terpenting dalam kehidupan manusia. Kebutuhan ekonomi erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Manusia untuk memenuhi kebutuhannya seperti makan, minum, pakaian, tempat tinggal dan lain-lain memerlukan suatu ekonomi yang kuat. Negara dituntut untuk mengatur kebijakan mengenai perekonomian Indonesia dan dituntut untuk menjamin ekonomi masyarakat Indonesia dikarenakan faktor ekonomi merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Selain ekonomi merupakan faktor terpenting dalam kehidupan manusia, faktor ekonomi tersebut juga merupakan faktor pendukung pembangunan Nasional dikarenakan pertumbuhan ekonomi sebuah Negara yang baik dapat meningkatkan sebuah pembangunan Nasional (Hanoatubun, 2020).

Pada tahun 2020 ini, covid-19 menjadi perhatian yang sangat besar bagi bangsa Indonesia. Banyak kerugian yang ditimbulkan dari pandemic ini yang berdampak pada perekonomian Indonesia. Setelah mengalami peningkatan kasus yang melesat dengan kurun

waktu sangat cepat, pemerintah membuat kebijakan dalam mengatasi pandemic covid-19, dengan berlakunya PSBB yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 2020. Dengan adanya PSBB tersebut semua kegiatan yang biasa dilakukan terpaksa terhenti. Seluruh kegiatan dibidang industri maupun perkantoran untuk sementara waktu terpaksa berhenti untuk beroperasi. Selain itu, sector pendidikan, layanan public, seluruh tempat beribadah, pusat perbelanjaan, rumah makan maupun tempat pariwisata juga mengalami hal yang sama (Misno et al, 2020). Social atau physical distancing ini membawa pengaruh pada penurunan aktivitas ekonomi secara keseluruhan (Iskandar et al, 2020).

Kondisi ekonomi masyarakat desa Bukit Mas secara umum masih sederhana, meskipun ada beberapa penduduk yang sudah dikategorikan menengah keatas. Mayoritas masyarakat desa Bukit Mas berprofesi sebagai petani, sementara sebagian lainnya berprofesi sebagai wiraswasta dan pegawai negeri sipil. Salah satu kegiatan kerja kami yaitu yaitu berkebun dan mengumpulkan hasil panen, guna untuk membangun perekonomian masyarakat desa Alue Leuhob dimasa pandemi COVID-19.

4. Bidang Sosial dan Budaya

Lingkungan yang berada di desa Bukit Mas terbilang cukup bersih dan nyaman, masyarakat di desa Bukit Mas juga ramah tamah mulai dari orang tua, pemuda pemudi hingga anak-anak sangat merespon baik dari awal kedatangan sampai berakhirnya kegiatan KPM kami.

Selama kegiatan KPM kami aktif ikut berolahraga bersama masyarakat yakni anak-anak dan pemuda desa bermain sepakbola dan juga bergabung sebagai panitia turnamen sepakbola baik putra maupun putri.

5. Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang harus dilaksanakan oleh pemerintah dalam kondisi apa pun agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Sebagaimana yang diamanatkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah: Berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Secara ideal rumusan tujuan pendidikan nasional kita sudah mencerminkan tiga domain yakni meliputi domain afektif, psikomotor, dan cognitive (Datuk, 2020; Fajrussalam, et al., 2021; Mispani et al., 2021). Sebagai warga bangsa tentu kita semua merasa beruntung secara normatif pembangunan pendidikan telah menyeimbangkan antara tiga domain tersebut (Tajuddin Noor, 2018; Ponidi, et al., 2020) Untuk merealisasikan tujuan pendidikan itu diperlukan sistem pendidikan yang menjamin terhadap keberlangsungan kegiatan belajar mengajar bagi seluruh peserta didik. Insan pendidikan harus memastikan bahwa peserta didik dapat mendapatkan pembelajaran sebagaimana mestinya.

Proses pembelajaran harus tetap terlaksana sekalipun negara bahkan dunia sedang dilanda wabah pandemi. Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending proces*), sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa (Imanuddin, 2020; I Wayan Cong Sujana, 2019). Dengan terjadinya musibah pandemi, proses pembelajaran tidak dapat dilaksanakan seperti biasa. Sekolah harus ditutup sementara dari kegiatan belajar mengajar sehingga banyak peserta didik dan guru yang masih dibingungkan dengan kondisi dan situasi pandemi. Guru dan peserta didik serta di antara peserta didik tidak dapat lagi berinteraksi langsung sehubungan dengan terjadinya wabah pandemic (Rahimah et al., 2020; Ilyasa, et al., 2020; Khadijah, 2021). Sekolah tidak lagi berfungsi sebagai tempat belajar berinteraksi peserta didik, karena proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dari rumah (Said & Muslimah, 2021; Mahmudah, et al., 2021). Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan intelegensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka.

Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan Covid-19.

Pendidikan salah satu komponen yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik. Dengan seiring perkembangan zaman masalah yang dihadapi oleh masyarakatpun bertambah terutama dalam bidang pendidikan. Dari segi pendidikan desa Bukit Mas tidak begitu memiliki kendala, masyarakat desa Bukit Mas tidak ada lagi yang buta aksara dalam pendidikan umum maupun pendidikan agama. Kegiatan yang kami lakukan yaitu lomba Tahfiz Qur'an juz 30, do'a harian, dan busana muslim guna untuk menyambut peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW. Selain itu, kami juga mengadakan lomba mewarnai untuk anak-anak TK dan lomba ranking 1 untuk anak-anak jenjang pendidikan SD.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan yang dilakukan dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi era 4.0 di desa Bukit Mas. Berikut merupakan berbagai kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

1. Bidang Kesehatan

Program kerja pertama yaitu program bidang kesehatan meliputi program penyuluhan-penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan penyuluhan bahaya rokok dan Narkotika, Pembinaan Keluarga Sehat dan Penyuluhan Tanaman Obat Keluarga (TOGA), serta Sosialisasi Pencegahan penyebaran Virus Covid-19.

Sejak diberlakukan berbagai macam kebijakan oleh Pemerintah Indonesia dalam merespon pandemic covid-19 ini. Salah satu kebijakannya yaitu pada awal bulan Maret 2020 telah diberlakukannya social distancing, physical distancing bagi masyarakat Indonesia (Hadiwardoyo, 2020). Setelah kebijakan ini berlaku, namun yang terjadi adalah masyarakat tidak mematuhi dengan baik karena masih kurangnya kesadaran yang dimiliki oleh masyarakat dalam mengahadapi kasus ini, sehingga kebijakan ini dianggap kurang efektif. Meskipun kebijakan tersebut tekad berlaku dari awal maret 2020, ternyata masih adanya kantor bahkan pusat-pusat perbelanjaan yang beroperasi dengan melibatkan orang banyak tetap berjalan. Selain itu, masyarakat masih tidak memiliki rasa takut dalam beraktivitas diluar rumah. Berlakunya kebijakan PSBB ini, maka dalam kurun waktu yang relative lama perkantoran dan sebagian besar industry dilarang beroperasi untuk dan dampak dari kebijakan tersebut dapat menyebabkan kerugian ekonomi dan mata rantai pasokan akan terkena dampaknya juga, termasuk terganggunya produksi barang dan jasa (Misno, 2020). Oleh sebab itu sosialisasi Pencegahan penyebaran Virus Covid-19 sangat penting dilakukan.

Program kerja dan kegiatan dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat, perilaku hidup sehat seperti makan sayuran dan mencuci tangan pakai sabun sebelum dan setelah makan. kemudian meninggalkan perilaku buang air besar di sembarang tempat, perilaku merokok dan konsumsi narkotika. Selain itu, diharapkan setelah sosialisasi masyarakat paham akan tanaman-tanaman yang bisa dijadikan obat keluarga.

Keberhasilan program kerja kesehatan dapat dilihat antusias siswa dan masyarakat dalam memberikan pertanyaan dalam kegiatan penyuluhan dan sosialisasi kegiatan. Antusias dan partisipasi yang besar sangat menggembirakan dan berharap berlanjut meski kegiatan telah selesai. Kemudian produk kegiatan berupa papan wicara yang diletakkan di tempat strategis sehingga memudahkan untuk dilihat dan dibaca oleh masyarakat setiap saat. Keberadaan papan wicara ini diharapkan tidak hanya sebagai himbauan akan dampak negative berupa penyakit, tetapi dapat menurunkan dan menghilangkan perilaku masyarakat buang air besar di sembarang tempat. Selain itu, dampak positif dari program kesehatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan tentang tanaman yang dapat dijadikan obat serta perilaku hidup bersih dan sehat di

rumah tangga. Hal ini dibuktikan saat kunjungan keluarga sehat yang kedua didapatkan keluarga tersebut menunjukkan beberapa perilaku hidup sehat seperti makan sayuran dan mencuci tangan pakai sabun sebelum dan setelah makan. Dan memakai masker ketika melakukan aktivitas diluar rumah dan selalu mematuhi protocol kesehatan dengan menerapkan sosial distancing.

2. Bidang Keagamaan

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabi'at, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambat dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah "perubahan", maka hakikat pembelajaran adalah "pengaturan".

Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran Al-Qur'an, Jadi pembelajaran Al-Qur'an adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar, mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dan menghafalkannya dengan fasih dan benar sesuai kaidah Ilmu tajwid agar peserta didik terbiasa belajar membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an merupakan perbuatan ibadah yaang berhubungan dengan Allah SWT, dengan membaca manusia akan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Adapun kegiatan ini dilaksanakan setiap harinya kecuali pada hari sabtu dan minggu. Adapun sebagai tahap evaluasi akhir pada kegiatan dilaksanakan berbagai macam perlombaan yang terkait untuk melihat potensi pada peserta didik.

Gambar 1. Foto bersama dengan peserta didik



Gambar 2. Pemberian Cendramata dari Peserta Didik



3. Bidang Ekonomi

Penyebaran dan peningkatan jumlah kasus covid-19 terjadi dengan waktu yang sangat cepat akan berdampak pada penurunan perekonomian Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan pemerintah untuk menangani wabah yang sedang terjadi saat ini dan melihat dampak ekonomi yang terjadi di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dalam penanganan covid-19 secara tidak langsung dapat menimbulkan pemerosotan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dampak pada sector ekonomi akibat pandemi covid-19 di Indonesia antara lain terjadinya PHK, terjadinya PMI *Manufacturing* Indonesia, penurunan impor, peningkatan harga (inflasi) serta terjadi juga kerugian pada sector pariwisata yang menyebabkan penurunan okupansi. Akibat dari hal ini diharapkan pemerintah Indonesia untuk lebih sigap dalam menangani penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang diakibatkan dari pandemi covid-19.

Program kerja bidang ekonomi yaitu sosialisasi Literasi Keuangan dan Menabung, dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam mengatur dan mengelola keuangan secara bijaksana. Selain itu, sebagai upaya menumbuhkan kesadaran menabung bagi anak khususnya siswa-siswa di Yayasan Pendidikan Bukit Mas.. Program kerja ini cukup berhasil, karena adanya peningkatan pemahaman masyarakat cara mengelola keuangan serta jadwal menabung dan penyerahan buku tabungan yang dikoordinir dan ditandatangani oleh wali kelas.

Program kerja bidang ekonomi lainnya berupa Pemetaan Partisipatif, dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan secara visualisasi terkait lokasi dan tempat-tempat penting yang ada di desa.

4. Bidang Sosial dan Budaya

Program kerja ini adalah program kegiatan berupa sosialisasi tanaman hidroponik khususnya kepada ibu-ibu rumah tangga cara menanam tanaman dengan memanfaatkan lahan yang terbatas dan barang bekas sebagai media tanaman. Mengikuti kegiatan bakti sosial, gotong royong yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali. Dan ikut andil dala pelaksanaan kegiatan program Desa.

5. Bidang Pendidikan

Pendidikan pada dasarnya merupakan pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Menjalani kehidupan secara bertanggung jawab berarti berani mengambil keputusan dan tindakan yang bijaksana sekaligus berani menanggung segala konsekuensi yang ditimbulkannya. Demi cita-cita mulia itu, pendidikan di IAIN Lhokseumawe dilaksanakan dengan cara membekali dan mengembangkan religiolitas, kecakapan,

keterampilan, kepekaan, dan kecintaan mahasiswa terhadap pemuliaan kehidupan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya.

Pendidikan diharapkan memberikan sebuah perubahan positif terhadap peserta didik melalui guru, karena tugas guru yang utama adalah memberikan pengetahuan (*cognitive*), sikap/nilai (*affectif*), dan ketrampilan (*psychomotoric*) kepada peserta didik. Ketiga kompetensi tersebut merupakan sebagai indikator prestasi belajar siswa atau menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Oleh sebab itu, salah satu kegiatan pengabdian yang dilakukan salah satunya adalah mengimplementasikan keilmuan yang didapatkan selama perkuliahan yakni dengan ikut andil melaksanakan proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Bukit Mas. Di sini Mahasiswa dapat mengeksplor dirinya dengan mengembangkan metode pengajaran secara langsung kepada siswa sesuai dengan bidang keilmuannya masing-masing. Selain itu, upaya ini juga dapat memberikan dampak positif kepada sekolah, dengan kehadiran Mahasiswa KPM ini tentunya memberikan semangat baru bagi para siswa dalam meningkatkan motivasinya dalam belajar.

Gambar 3. Foto Bersama Siswa Kelas VIII SMP Bukit Mas



Gambar 4. Kegiatan Diskusi Kelompok Pembelajaran IPA



KESIMPULAN

Dapat kami simpulkan bahwa kegiatan kami sebagai mahasiswa KPM adalah suatu pengabdian kepada masyarakat Desa yang secara langsung kami terapkan. Dengan bekerja sama dengan aparat desa dan panitia lingkungan kesehatan Covid-19 melalui kegiatan KPM ini kami menjadi relawan untuk memutuskan penyebaran virus corona (Covid-19) yang terjadi saat ini, dan menjadi relawan untuk membantu kesehatan masyarakat dalam kegiatan vaksinasi. Walaupun kami hanya memiliki waktu sedikit dalam menjalankan program KPM yang kami laksanakan, kami berupaya secara optimal untuk memberikan yang terbaik untuk desa kami khususnya Desa tempat kami melaksanakan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat yaitu Desa Bukit Mas.

PUSTAKA

- Anwas, O. M. Anwas, Oos M. 2011. "Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Arditama, e., & Lestari, P. 2020. "Jogo Tonggo: Membangkitkan Kesadaran Dan Ketaatan Warga Berbasis Kearifan Lokal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jawa Tengah." *Jurnal Pendidikan kewarganegaraan undiksha* 8((12)): 157-67.

- Budi, Arya & Irham Nur Anshari. 2020. "Administration Distancing?", Pemerintah Daerah Dalam Pandemi Covid-19." *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM: UGM Press*.
- Datuk, A. 2020. "Sistem Zonasi Sebagai Solusi Bagi Orang Tua Untuk Mendapatkan Pendidikan Anak."
- Ganjar Adhywirawan Sutarjo, Warkoyo. 2019. "KKN PPM Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Dan Penguatan Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) Air Tawar Desa Sepanjang Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang." *Jurnal Dedikasi Universitas Muhammadiyah Malang Volume 16(Mei 2019): 13–16*.
- Hadiwardoyo, W. 2020. "Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19." *Journal of Business & Entrepreneurship 2((2)): 83–92*.
- Hua, J., & Shaw, R. 2020. "Corona Virus (COVID-19) 'Infodemic' and Emerging Issues through a Data Lens: The Case of China. International." *Journal of Environmental Research and Public Health 17((7)): 2309*. <https://doi.org/10.3390/ijerph17072309>.
- Ilyasa, F., Rahmayanti, H., Muzani, M., Ichsan, I. Z., & Suhono, S. 2020. "Environmental Education for Prevent Disaster: A Survey of Students Knowledge in Beginning New Normal of COVID-19." *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion 3((2)): 1–8*.
- Imanuddin, N. 2020. "Model Pembelajaran Cooperative Script Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Materi Bumi Sebagai Ruang Kehidupan." *Attractive Innovative Education Journal 1((2)): 26–42*.
- Khadijah, I. 2021. "The Competency of Science Teachers in Implementation of Online Learning In Covid-19 Pandemic Period at SMPN 2 Kramatwatu Serang." *Bulletin of Science Education 1((1)): 60–67*.
- Kurniawansyah, H., Salahuddin, A.M., Nurhidayati, S. 2020. "Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi Dari Covid-19 Pada Masyarakat Rentan Di Indonesia." *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities 1((2)): 130–39*.
- Marwasta, D. 2016. "Pendampingan Pengelolaan Wilayah Perbatasan Di Indonesia: Lesson Learned Dari KKN-PPM UGM Di Kawasan Perbatasan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement), 1((2)): 204–16*.
- Mursyid, A. A., & Syamsir, H. A. 2021. "PERAN MAHASISWA DALAM KONTRIBUSI MEMECAHKAN MASALAH MASYARAKAT DI ERA NEW NORMAL LAPORAN Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas)." *Mengabdikan di Kampung: Halaman, 21*.
- Ningsih, S. F., Jannah, S. R., Sholihah, A. M. A., MA, M., Mahfudz, M., Aisyah, S., ... & Arifin, Z. 2022. "Kuliah Kerja Nyata." *KKN Tematik Di Desa Tinawun*.
- Noor, Idris HM. 2010. "Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Pada Perguruan Tinggi. Jakarta." *Artikel Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Volume 16(No. 3 Mei)*.
- POLRI, SPRIPIM. 2020. *Kumpulan Peraturan Dan Pedoman Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19. Jakarta Selatan*.
- RI, Kementerian Kesehatan. 2020. "Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease." *Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit: 1–136*.
- SAIDAH, S. M., NIKMAH, R. U., IKHSANUDIN, W. N., SUKMA, E. Y., ROKHIM, A. N., SAKDIYAH, S. M., ... & NUGIANSYAH, D. 2022. "Kuliah Kerja Nyata." *KKN Tematik Di Desa Cengungklung*.
- Saillah, Illah. 2010. *KKN Tematik Posdaya Tumbuhkan Sikap Kepemimpinan Mahasiswa*. Edisi 109/. Jakarta: Majalah Gemari.
- Sujana, I Wayan Cong. 2019. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia, Adi Widya." *Jurnal Pendidikan Dasar 4((1)): 29–39*.
- Suyono, Haryono dan Rohadi Haryanto. 2009. *Pedoman Pelaksanaan KKN Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya)*. Jakarta: Citra Kharisma Bunda.
- Syardiansah. 2019. "Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas

Samudra KKN Tahun 2017)." *Jim Upb*, 7(*Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017*): 57–68.

Tajuddin, Noor. 2018. "Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003." *Jurnal Pendidikan Islam Unsika*: 124–44.

Widaningrum, Ambar & Wawan Mas'uid. 2020. "Dinamika Respon Pemerintah Nasional: Krisis Kebijakan Penanganan Covid-19." *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM: UGM Press*.

Yunus, N.R., Rezki, A. 2020. "Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19." *Jurnal Sosial & Budaya Syar'I* 7(*(3)*): 227–38.